

ABSTRAK

HUBUNGAN ASUPAN ZINK DENGAN KEJADIAN STUNTING DI PUSKESMAS LENTENG

Oleh:

Uswatun Hasanah

Stunting merupakan salah satu permasalahan gizi berupa gangguan pertumbuhan linier yang disebabkan kurangnya asupan zat gizi maupun penyakit infeksi yang berlangsung kronis. Usia dibawah lima tahun merupakan “periode emas” dalam menentukan kualitas sumberdaya manusia yang dilihat dari segi pertumbuhan fisik maupun kecerdasan, sehingga hal ini harus didukung oleh status gizi yang baik. Seorang anak yang mengalami *stunting* cenderung akan sulit untuk mencapai tinggi badan yang optimal pada periode selanjutnya. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui Hubungan asupan zink dengan kejadian stunting pada balita di wilayah Puskesmas Lenteng Kabupaten Sumenep.

Penelitian ini menggunakan desain penelitian observasional analitik dengan pendekatan *crosssectional*. Populasi dalam penelitian ini yaitu semua balita stunting di Puskesmas Lenteng. Teknik pengambilan sampel menggunakan *Total sampling*. Instrumen dalam penelitian ini menggunakan Metode frekuensi makan dan microtoice. Analisa data menggunakan uji *Chi-square* dengan α (0,05).

Hasil penelitian didapatkan sebagian besar balita pada kelompok kontrol mendapatkan asupan zink yang kurang dan hampir seluruhnya mendapatkan asupan zink yang kurang. Hasil penelitian tentang stunting didapatkan seluruh balita pada kelompok kontrol dalam kategori normal, dan seluruh balita pada kelompok kasus dalam kategori stunting, yaitu sebanyak 44 balita (100%). Hasil uji *chi-square* diperoleh p value = 0,003 nilai p (0,003) < α (0,05) sehingga ada hubungan pemberian asupan zink pada kejadian stunting pada balita di Puskesmas Lenteng.

Pemberian asupan zink sangat di butuhkan dalam pemenuhan nutrisi, peran orang tua, terutama ibu memberikan asupan zink benar benar harus diterapkan sebaik mungkin, dikarenakan zink mempunyai peran penting yang di butuhkan balita untuk mendukung masa pertumbuhan sehingga balita tidak mengalami stunting.

Kata Kunci : asupan zink, stunting, balita

.ABSTRACT
RELATIONSHIP BETWEEN ZINC INTAKE WITH STUNTING
INCIDENCE IN LENTENG PUBLIC HEALTH

By:

Uswatun Hasanah

Stunting is one of the nutritional problems in the form of linear growth disorders caused by nutritional deficiencies and chronic infectious diseases. Children under five years is a "golden period" in determining the quality of human resources in terms of physical growth and intelligence, so this must be supported by good nutritional status. A child who is stunted tends to find it difficult to achieve optimal height on next period. The purpose of this study was to determine the relationship between zinc intake with the incidence of stunting on toddlers in the Lenteng Health Center, Sumenep Regency.

This study used an analytic observational research design with a cross sectional approach. The population was all stunting toddlers at the Lenteng Health Center. The sampling technique used total sampling. The instruments in this study used the frequency of eating and microtoice method. Data analysis used the Chi-square test with α (0.05).

The results showed that most of the toddlers in the control group received insufficient zinc intake. The results of the research on stunting found that all toddlers in the control group were in the normal category, and all toddlers in the case group were in the stunting category, namely 44 toddlers (100%). The results of the chi-square test obtained the value of $p = 0.003$, the value of p ($0.003 < \alpha$ (0.05) so that there is a relationship between zinc intake and the incidence of stunting in toddlers at the Lenteng Health Center.

Providing zinc intake is very necessary in fulfilling nutrition, the role of parents, especially mothers in providing zinc intake really must be implemented as well as possible, because zinc has an important role that is needed by toddlers to support the growth period so that toddlers do not experience stunting.

Keywords: zinc intake, stunting, toddlers